



Pendampingan masyarakat dalam pembentukan wisata edukasi Kampung Sutera

M. Imron Mas'ud✉, Mir'atuz Zahro, Bayu Setiawan, Widya Lestari Putri, Nurul Sandra Kurniasari, Achmad Fauzi, Nafiatul Risma, Jauharotun Nafisah
Universitas Yudharta Pasuruan, Pasuruan, Indonesia

✉ imron@yudharta.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5254>

Abstrak

Eksistensi wisata edukasi semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Selain jumlahnya yang terbatas, wisata edukasi juga memiliki peran strategis seperti dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendampingan dalam pembentukan wisata edukasi kampung sutera di Desa Sentul, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Metode pengabdian ini dilakukan melalui FGD, survei, wawancara, pemetaan, dan pelatihan. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan dukungan masyarakat sehingga Kampung Sutera dapat terealisasi dan akan berdampak positif pada ekonomi masyarakat. Selain itu, keberadaan Kampung Sutera juga didukung dengan keberadaan website sebagai media promosi.

Kata Kunci: Wisata edukasi; Kampung sutera; Pemberdayaan masyarakat

Community assistance in the establishment of an educational tour of Kampung Sutera

Abstract

The existence of educational tourism is increasingly needed by the community. In addition to the limited number, educational tourism also has a strategic role such as being able to help increase the income of the surrounding community. This community service aims to empower the community through assistance in establishing an educational tour of Kampung Sutera in Sentul Village, Purwodadi District, Pasuruan Regency. This service method was carried out through FGDs, surveys, interviews, mapping, and training. This service activity gets community support, so that Kampung Sutera can be realized and will have a positive impact on the community's economy. In addition, the existence of Kampung Sutera is also supported by the existence of a website as a promotional medium.

Keywords: Educational tourism; Kampung Sutera; Community empowerment

1. Pendahuluan

Dinamika perkembangan ekonomi yang sulit serta adanya pandemi wabah covid-19 yang melanda dunia dan sampai saat ini belum diketahui kapan berakhirnya membuat semakin sempitnya lapangan pekerjaan kecenderungan akan bertambahnya pengangguran yang berdampak pada kemiskinan semakin meningkat, sehingga langkah nyata dan konkret sangat diperlukan untuk mengurangi permasalahan tersebut diantaranya optimalisasi program pemberdayaan masyarakat Universitas

Yudharta Pasuruan. Program ini dilaksanakan untuk membantu, mengurangi dan membantu masyarakat yang semakin mandiri, maju, dan menyejahterakan (Rahmatin & Mahagangga, 2016). Berbagai usaha dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai lini sektor, diantaranya yaitu sektor kepariwisataan, yang secara konsep apabila dikelola secara terpadu dan terintegrasi, maka dapat mendorong dan meningkatkan serta menumbuhkan sektor lainnya yang ada disekitarnya (Muslimin, 2020; Saepudin et al., 2019). Model bentuk pemberdayaan berbasis binaan diantaranya adalah wisata edukasi (Juwita, Novianti, & Tahir, 2019).

Sandy (2018) Peran penting wisata edukasi yang menjadi program yang saling melengkapi/menggabungkan unsur pendidikan dan unsur wisata didalamnya yang kemudian dikemas menjadi kegiatan wisata edukasi memiliki bobot dan kualitas tinggi karena pendidikan akan masuk secara halus dan diberikan secara gembira sesuai dengan ketertarikan masyarakat pada obyek dan bidang ilmu yang ingin dipelajari, sehingga pendidikan yang diberikan masuk ke otak dengan daya ingat yang tinggi, untuk itu wisata edukasi ini sangat bagus dan sangat diperlukan serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Ratih, Suryokusumo, & S., 2013).

Untuk mencapai tujuan tersebut Universitas Yudharta Pasuruan di bawah koordinator LPPM melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan masyarakat dalam pembentukan wisata edukasi kampung sutera binaan Universitas Yudharta Pasuruan di desa Sentul kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan yang terbagi menjadi beberapa kelompok yang telah dibagi oleh LPPM. Pelaksanaan pendampingan pembentukan wisata edukasi ini dilakukan dosen sebagai ketua koordinator tim dan mahasiswa lintas program studi dengan tujuan memupuk rasa empati dan kepedulian mahasiswa yang lebih tinggi terhadap masyarakat, mampu bekerja sama dalam menerapkan IPTEKS secara interdisipliner, memupuk kepribadian yang peka terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan pendekatan etnografi dalam pengambilan datanya, sehingga masyarakat tidak merasa diwawancarai tetapi secara tidak langsung masyarakat memberikan berbagai informasi penting yang dibutuhkan untuk nantinya diolah dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan wisata edukasi kampung sutera.

Aktivitas pengabdian masyarakat ini diawali dengan MoU antara Universitas Yudharta Pasuruan dengan pemerintah kabupaten Pasuruan, dilanjutkan dengan pihak desa dan dusun, kemudian melakukan observasi melalui wawancara ke lokasi baik secara langsung maupun secara virtual terhadap kepala desa, kepala dusun, pegiat petani sutera, karang taruna, serta warga masyarakat berbagai golongan dan tingkatan untuk menggali informasi awal dan membuat mapping. Hasil dari observasi, wawancara, dan mapping kemudian diadakan FGD (*Focus Grup Discussion*) untuk menyusun program dan kegiatan dalam dan membangun wisata edukasi kampung sutera. Hasil dari FGD kemudian dilakukan sosialisasi kepada masyarakat kemudian melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan masyarakat dalam pembentukan wisata edukasi kampung sutera binaan Universitas Yudharta Pasuruan di desa Sentul kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan.

Pengabdian masyarakat ini dimulai bulan Mei 2021. Dan saat ini kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh mahasiswa dan dilaksanakan selama bulan Juli sampai Agustus 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini merupakan hasil MoU antara Universitas Yudharta Pasuruan dengan pemerintah kabupaten Pasuruan. Kegiatan pendampingan masyarakat dalam pembentukan wisata edukasi kampung sutera binaan Universitas Yudharta Pasuruan (UYP) di desa Sentul kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan program ini selama masa pandemi menggunakan pendekatan *blended* (campuran) antara pelaksanaan online dan terjun langsung. Pihak UYP memberikan apresiasi yang sangat tinggi dimana semua elemen terutama masyarakat sangat antusias terhadap program ini. Pelaksanaan ini melibatkan masyarakat sebanyak 62 orang yang terdiri berbagi lapisan elemen, seperti, pemuda karang taruna, petani ulat sutera, masyarakat disabilitas, pengrajin sutera, tokoh agama setempat, serta ibu-ibu rumah tangga yang terbagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaannya.

Hasil kegiatan pendampingan masyarakat dalam pembentukan wisata edukasi kampung sutera binaan Universitas Yudharta Pasuruan di desa Sentul kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan ini antara lain berupa FGD (*Focus Grup Discusstion*), Pembuatan website wisata edukasi kampung sutera, serta Pembuatan denah lokasi wisata edukasi kampung sutera.

3.1. FGD (Forum Grup Discusstion)

FGD dilaksanakan selama beberapa kali hal ini bertujuan untuk menguatkan dan mensolidkan desain wisata yang akan dibentuk. FGD membahas terkait nama kampung wisata, peluang dan tantangan wisata edukasi kampung sutera, pembuatan website wisata edukasi kampung sutera, pembuatan denah lokasi, serta road map berjenjang dan berkelanjutan, dengan pelaksanaan FGD diberbagai tempat ([Gambar 1 dan 2](#)).



Gambar 1. Proses penggalan informasi dan data



Gambar 2. Proses FGD (Focus GrupDiscussion)

3.2. Pembuatan website wisata edukasi kampung sutera

Pembuatan website wisata edukasi kampung sutera dilaksanakan secara bertahap, mulai dari penentuan nama domain (www.kampungsutera.com), pembelian hosting, desain template, mengisi konten sampai publikasi.



Gambar 3. Tampilan Website

3.3. Pembuatan denah lokasi wisata edukasi kampung sutera

Pembuatan denah bertujuan untuk memudahkan pengunjung nantinya, proses pembuatan denah ini dilakukan mulai dari FGD, mapping area, desain awal, dan desain akhir.



Gambar 4. Denah area lokasi wisata

4. Kesimpulan

Hasil yang didapat dari kegiatan selama pengabdian ini adalah, permasalahan yang dialami mitra sudah dapat diselesaikan dengan pembentukan wisata edukasi kampung sutera binaan Universitas Yudharta Pasuruan yang dapat di akses melalui website dan denah lokasi wisata sehingga masyarakat dengan mudah mengakses wisata edukasi tersebut dengan mudah.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih tersampaikan seluas-luasnya kepada civitas akademika Universitas Yudharta Pasuruan (UYP), Pemerintah Kabupaten Pasuruan, pemerintahan tingkat desa beserta perangkat dan pendampingnya, Desa Sentul kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan, pemerintahan tingkat dusun beserta masyarakatnya, Petani dan komunitas ulat sutera, serta semua pihak yang telah bersama-sama, bersinergi dalam mewujudkan wisata edukasi kampung sutera melalui program pengabdian binaan Universitas Yudharta Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Juwita, T., Novianti, & Tahir, R. (2019). Pengembangan Wisata Edukasi Berkelanjutan di Museum Geologi Bandung. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 3(1), 270–278. <https://doi.org/10.34013/jk.v3i1.29>
- Muslimin, A. I. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampung Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 27–42. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2144>
- Rahmatin, L. S., & Mahagangga, I. G. A. O. (2016). Wisata Museum Berbasis Edutainment Di Jawa Timur Park Kota Batu, Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 169–174. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p30>
- Ratih, N., Suryokusumo, B., & S., N. (2013). *Perancangan Wisata Edukasi Lingkungan Hidup di Batu dengan Penerapan Material Alami*. 1(1), 1–12.
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora-Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19016>
- Sandy, S. R. O. (2018). Pemanfaatan Kampong BATJA Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kabupaten Jember. *Jurnal Sadar Wisata*, 1(1), 56–61.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License